MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 2 Tahun 2026

"SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN DATABASE TERHADAP PERKEMBANGAN KINERJA OPERASIONAL PADA UMKM QFLORIST JAKARTA STORE"

Naya Nazira Yovanka1, Sekar Mayangsari[2]
Universitas Trisakti
023002201051@std.trisakti.ac.id, sekar_mayangsari@trisakti.ac.id

Abstract

This study aims to examine the implementation of an Accounting Information System (AIS) and a database in improving the operational performance of QFlorist, a small and medium-sized enterprise engaged in the sale of fresh flowers and florist products. This research adopts a qualitative approach with data collection methods including interviews with the business owner, observation of business processes, and the design and development of a database using Microsoft Access. The system design is based on accounting cycles consisting of the revenue cycle, and expenditure cycle.

The results indicate that the implementation of an integrated AIS and database improves the effectiveness of transaction recording, accelerates data processing, reduces the risk of recording errors, and generates more accurate and timely financial reports. Furthermore, the developed system assists QFlorist in managing perishable flower inventory, monitoring sales and purchase transactions, and supporting data-driven decision making. Therefore, the implementation of AIS and a database is proven to contribute positively to the enhancement of operational performance and the competitiveness of QFlorist.

Keywords: Accounting Information System, Database, Operational Performance,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan basis data dalam meningkatkan kinerja operasional pada UMKM QFlorist yang bergerak di bidang penjualan bunga segar dan produk florist. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dengan pemilik usaha, observasi terhadap alur proses bisnis, serta perancangan dan pengembangan database menggunakan Microsoft Access. Perancangan sistem siklus akuntansi yang mencakup revenue cycle, dan expenditure cycle.

Hasil menunjukkan bahwa penerapan SIA dan database terintegrasi mampu meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi, mempercepat pemrosesan data, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Selain itu, sistem yang dikembangkan membantu QFlorist dalam mengelola persediaan bunga segar yang memiliki masa simpan terbatas, memantau transaksi penjualan dan pembelian, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan demikian, implementasi SIA dan database terbukti

Article history
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

ISSN : 3025-9495

memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja operasional dan daya saing UMKM QFlorist.
Kata Kunci: ***Sistem Informasi Akuntansi***, ***Database***, ***Kinerja Operasional***

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi digital mendorong berbagai sektor usaha, termasuk bisnis florist, untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mengelola aktivitas operasional. Usaha florist tidak hanya melibatkan proses penjualan, tetapi juga pengelolaan persediaan bunga segar yang memiliki masa simpan terbatas. Tanpa sistem yang terstruktur, pelaku usaha berisiko mengalami pemborosan stok, kesalahan pencatatan transaksi, serta keterlambatan penyusunan laporan keuangan yang dapat membuka peluang terjadinya kesalahan maupun kecurangan dalam pengelolaan usaha (Patricia & Khomsiyah, 2024).

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, UMKM QFlorist menghadapi tantangan dalam mengelola data penjualan bouquet, pembelian bunga dari pemasok, serta pemantauan kondisi persediaan yang cepat berubah. Sistem pencatatan manual yang masih digunakan menyebabkan informasi keuangan dan persediaan sulit diperoleh secara real-time, sehingga menghambat pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. Padahal, pemanfaatan teknologi seperti e-commerce dan sistem informasi akuntansi terbukti mampu meningkatkan kualitas keputusan berwirausaha dan kinerja operasional (Syaharani & Mayangsari, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam membantu perusahaan mengelola data keuangan, mencatat transaksi, serta mengawasi arus kas secara lebih sistematis (Romney & Steinbart, 2018). Melalui penerapan SIA, QFlorist dapat meningkatkan keakuratan pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial (Hall, 2016; Gelinas et al., 2018). Selain itu, sistem yang terstruktur juga berkontribusi dalam meminimalkan potensi kesalahan dan kecurangan yang dapat terjadi akibat lemahnya pengendalian internal (Patricia & Khomsiyah, 2024).

Database berfungsi sebagai fondasi dalam pengelolaan data yang terintegrasi dan terstruktur. Bagi QFlorist, database memungkinkan penyimpanan data pelanggan, pemasok, transaksi penjualan, serta persediaan bunga secara sistematis, sehingga meminimalkan redundansi dan meningkatkan kecepatan akses informasi (Connolly & Begg, 2015). Integrasi antara database dan SIA juga memperkuat dukungan terhadap pengambilan keputusan berbasis data dan efektivitas operasional usaha (Coronel & Morris, 2019; Syaharani & Mayangsari, 2022).

Dalam operasionalnya, QFlorist juga perlu mematuhi ketentuan terkait pelaporan keuangan dan perlindungan data. Penyusunan laporan keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2023), serta menjaga kerahasiaan data pelanggan sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (Undang-Undang No. 27 Tahun 2022). Kepatuhan terhadap regulasi tersebut menjadi aspek penting dalam menjaga kepercayaan pelanggan, mencegah risiko fraud, serta menjamin keberlanjutan usaha florist di era digital.

2. Tinjauan Pustaka

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 2 Tahun 2026

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Difusi Inovasi (Diffusion of Innovation Theory)

Teori Difusi Inovasi yang dikembangkan oleh Everett Rogers menjelaskan bagaimana teknologi atau inovasi baru diterima dan diadopsi dalam masyarakat melalui empat elemen utama, yaitu inovasi, saluran komunikasi, waktu, dan sistem sosial (Rogers, 2003). Dalam konteks bisnis, adopsi inovasi seperti Sistem Informasi dan basis data membantu organisasi beradaptasi dengan perkembangan lingkungan digital, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis informasi (Laudon & Laudon, 2020; Romney & Steinbart, 2018).

Elemen Utama :

1. **Inovasi**: Sesuatu yang dianggap baru oleh individu atau kelompok.
2. **Saluran Komunikasi**: Metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang inovasi.
3. **Waktu**: Durasi yang diperlukan untuk adopsi inovasi.
4. **Sistem Sosial**: Konteks sosial di mana difusi terjadi.

Dalam bisnis UMKM QFlorist, penerapan teori difusi inovasi memiliki relevansi yang signifikan. Berikut adalah beberapa cara di mana teori ini dapat diterapkan:

1. **Adopsi Teknologi Baru**: QFlorist perlu memahami karakteristik inovasi ketika mulai menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dan database. Sistem yang memberikan manfaat nyata, seperti kemudahan pencatatan penjualan bouquet dan pemantauan stok bunga segar secara real-time, cenderung lebih cepat diterima oleh karyawan.
2. **Strategi Pemasaran**: Dengan memanfaatkan saluran komunikasi yang sesuai, seperti Instagram, WhatsApp Business, dan marketplace, QFlorist dapat menjangkau pelanggan secara lebih efektif. Pemanfaatan media sosial juga membantu meningkatkan kesadaran merek serta memperluas pangsa pasar.
3. **Pengembangan Produk**: Penerapan sistem informasi memungkinkan QFlorist menyesuaikan produk dengan preferensi pelanggan, misalnya melalui pencatatan jenis bouquet yang paling diminati. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan variasi produk yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar.
4. **Membangun Kepercayaan**: Untuk meningkatkan tingkat penerimaan terhadap inovasi, QFlorist dapat memberikan contoh hasil rangkaian bunga, testimoni pelanggan, atau katalog digital. Upaya ini membantu mengurangi persepsi kompleksitas layanan serta meningkatkan keyakinan pelanggan sebelum melakukan pemesanan.

2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory)

Teori pemangku kepentingan (stakeholder theory) menjelaskan bahwa organisasi tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (shareholders), tetapi juga kepada berbagai pihak lain yang memiliki kepentingan (stakeholders) dalam aktivitas organisasi, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, pemerintah, dan investor (Freeman, 1984; Freeman et al., 2010). Teori ini menekankan bahwa pengambilan keputusan dan strategi organisasi seharusnya mempertimbangkan kepentingan seluruh pihak yang terlibat guna menciptakan keberlanjutan dan nilai jangka panjang bagi perusahaan.

Identifikasi Pemangku Kepentingan :

1. **Karyawan**: Mereka yang menggunakan sistem informasi akuntansi dan database dalam pekerjaan sehari-hari. Keterlibatan mereka dalam pelatihan dan adaptasi sistem baru sangat penting untuk keberhasilan implementasi.
2. **Manajemen**: Pihak yang bertanggung jawab untuk pengambilan keputusan strategis terkait implementasi sistem. Mereka perlu memahami manfaat dan tantangan dari sistem baru ini.
3. **Pelanggan**: Mereka yang akan merasakan dampak dari peningkatan kinerja operasional, seperti kecepatan layanan dan akurasi informasi.
4. **Pemasok dan Mitra Bisnis**: Mereka yang berinteraksi dengan sistem informasi akuntansi dan database, yang dapat mempengaruhi efisiensi rantai pasokan.
5. **Pemegang Saham**: Mereka yang berkepentingan dalam kinerja finansial perusahaan dan akan menilai dampak dari sistem baru terhadap profitabilitas.

Teori pemangku kepentingan memberikan landasan yang kuat untuk memahami bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan database dapat memengaruhi kinerja operasional UMKM QFlorist. Dengan melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan, seperti pemilik usaha, karyawan, pelanggan, serta pemasok bunga, QFlorist dapat menyesuaikan sistem yang dikembangkan dengan kebutuhan dan harapan masing-masing pihak.

Pendekatan ini meningkatkan peluang keberhasilan implementasi sistem karena setiap pemangku kepentingan merasa terlibat dalam proses perubahan. Selain berdampak pada peningkatan efisiensi internal, penerapan sistem yang selaras dengan kepentingan para pihak juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan, kepuasan pelanggan, serta nilai usaha QFlorist secara keseluruhan.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Wawancara Pelaku Bisnis Computer Jaya

Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam alur proses bisnis serta permasalahan operasional yang dihadapi oleh UMKM QFlorist. Beberapa pertanyaan utama yang diajukan antara lain:

1. Bagaimana mekanisme pengelolaan persediaan bunga segar dan pencatatan transaksi penjualan saat ini?
2. Bagaimana alur pemesanan bouquet, mulai dari pelanggan melakukan pemesanan hingga produk diterima?
3. Bagaimana prosedur pembelian bunga dan perlengkapan florist dari pemasok dilakukan?

Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam perancangan Sistem Informasi Akuntansi dan pengembangan database yang sesuai dengan kebutuhan operasional QFlorist.

3.2 Mengembangkan Database

Setelah wawancara dilakukan dan alur proses bisnis QFlorist dipahami, tahap berikutnya adalah merancang database yang disesuaikan dengan karakteristik usaha florist, khususnya pengelolaan persediaan bunga segar dan transaksi penjualan bouquet. Database dikembangkan menggunakan Microsoft Access untuk mendukung pencatatan transaksi secara terintegrasi.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 2 Tahun 2026

Tabel-tabel utama yang dibutuhkan dalam database pada microsoft acces QFlorist adalah sebagai berikut:

1. **Tabel Penjualan**
   Menyimpan data setiap transaksi penjualan kepada pelanggan, yang mencakup ID Penjualan (Primary Key), ID Customer, Tanggal Transaksi, dan Total Penjualan.
2. **Tabel Jual Detail**
   Menyimpan rincian produk florist yang dijual pada setiap transaksi, meliputi ID Jual Detail (Primary Key), ID Penjualan, ID Produk, Jumlah Jual, dan Total Jual.
3. **Tabel Pembelian**
   Mencatat transaksi pembelian bunga dan perlengkapan florist dari pemasok, dengan atribut ID Pembelian (Primary Key), Tanggal Pembelian, dan ID Supplier.
4. **Tabel Beli Detail**
   Menyimpan rincian produk yang dibeli dari supplier, yang terdiri atas ID Beli Detail (Primary Key), ID Pembelian, ID Produk, Jumlah Beli, dan Total Beli.
5. **Tabel Produk (Bunga & Perlengkapan)**
   Menyimpan data produk florist, seperti ID Produk (Primary Key), Nama Produk, Harga Beli, dan Harga Jual.
6. **Tabel Customer**
   Menyimpan data pelanggan QFlorist, meliputi ID Customer, Nama Customer, Alamat, Nomor Telepon, dan Email.
7. **Tabel Supplier**
   Menyimpan informasi pemasok bunga dan perlengkapan florist, seperti ID Supplier, Nama Supplier, Alamat, dan Nomor Telepon.

Relationship Antar Tabel
Hubungan antar tabel dalam database QFlorist dirancang sebagai berikut:

1. **T_Pembelian ↔ T_Beli Detail**
   - Relasi: One-to-Many (1:N)
   - Penjelasan: Satu transaksi pembelian dapat memiliki beberapa detail item bunga atau perlengkapan.
   - Primary Key: ID Pembelian pada T_Pembelian
   - Foreign Key: ID Pembelian pada T_Beli Detail
2. **T_Produk ↔ T_Beli Detail**
   - Relasi: One-to-Many (1:N)
   - Penjelasan: Satu jenis produk bunga dapat dibeli dalam beberapa transaksi pembelian.
   - Primary Key: ID Produk pada T_Produk
   - Foreign Key: ID Produk pada T_Beli Detail
3. **T_Supplier ↔ T_Pembelian**
   - Relasi: One-to-Many (1:N)

- Penjelasan: Satu pemasok dapat melakukan banyak transaksi penjualan kepada QFlorist.
- Primary Key: ID Supplier pada T_Supplier
- Foreign Key: ID Supplier pada T_Pembelian

4. **T_Penjualan ↔ T_Jual Detail**
   - Relasi: One-to-Many (1:N)
   - Penjelasan: Satu transaksi penjualan dapat mencakup beberapa produk florist.
   - Primary Key: ID Penjualan pada T_Penjualan
   - Foreign Key: ID Penjualan pada T_Jual Detail
5. **T_Produk ↔ T_Jual Detail**
   - Relasi: One-to-Many (1:N)
   - Penjelasan: Satu produk florist dapat muncul dalam berbagai transaksi penjualan.
   - Primary Key: ID Produk pada T_Produk
   - Foreign Key: ID Produk pada T_Jual Detail
6. **T_Customer ↔ T_Penjualan**
   - Relasi: One-to-Many (1:N)
   - Penjelasan: Satu pelanggan dapat melakukan lebih dari satu transaksi pembelian di QFlorist.
   - Primary Key: ID Customer pada T_Customer
   - Foreign Key: ID Customer pada T_Penjualan

Query

Untuk mendukung pengelolaan data pada UMKM **QFlorist**, digunakan tiga jenis query utama dalam Microsoft Access, yaitu sebagai berikut:

1. Query Penjualan

Query ini mengintegrasikan tabel **Penjualan**, **Jual Detail**, **Produk**, dan **Customer** untuk memudahkan pengolahan serta analisis data transaksi penjualan bouquet dan produk florist lainnya. Melalui query ini, sistem dapat menampilkan informasi penting seperti ID Penjualan, tanggal transaksi, ID Customer, nama customer, nama produk, harga jual, jumlah produk yang terjual, serta total nilai penjualan.

2. Query Pembelian

Query pembelian menghubungkan tabel **Pembelian**, **Beli Detail**, **Produk**, dan **Supplier** guna menyajikan data transaksi pembelian bunga segar dan perlengkapan florist dari pemasok. Informasi yang dihasilkan antara lain ID Pembelian, tanggal pembelian, nama supplier, nama produk, harga beli, jumlah pembelian, dan total nilai pembelian.

3. Query Customer

Query ini menggabungkan tabel **Customer**, **Penjualan**, **Jual Detail**, dan **Produk** untuk menampilkan riwayat transaksi pelanggan. Informasi yang dihasilkan meliputi ID Customer, nama customer, ID produk, serta nama produk florist yang pernah dibeli oleh pelanggan. Query ini membantu QFlorist dalam menganalisis pola pembelian pelanggan dan menentukan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil perancangan dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) serta database terintegrasi pada UMKM QFlorist menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan aktivitas operasional, khususnya pada siklus pendapatan, dan siklus pengeluaran. Sebelum sistem diterapkan, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual dan terpisah sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, serta keterbatasan akses informasi secara real-time. Setelah sistem diterapkan, seluruh transaksi dapat dicatat secara terstruktur dalam database yang saling terhubung, sehingga proses pengolahan informasi menjadi lebih cepat dan akurat.

Pada siklus pendapatan (revenue cycle), sistem mampu mengintegrasikan proses pemesanan bouquet, perakitan produk, pengiriman, hingga penerimaan pembayaran dalam satu alur data yang konsisten. Kondisi ini memudahkan manajemen QFlorist dalam memantau transaksi penjualan, mengidentifikasi pelanggan dengan frekuensi pembelian tinggi, serta memonitor penerimaan kas secara lebih akurat. Ketersediaan laporan penjualan secara real-time juga membantu perusahaan merespons perubahan permintaan pasar dengan lebih cepat.

Pada siklus pengeluaran (expenditure cycle), penerapan database terintegrasi mempermudah QFlorist dalam mengelola aktivitas pengadaan bunga segar dan perlengkapan florist, mulai dari identifikasi kebutuhan persediaan, pemesanan kepada pemasok, penerimaan barang, hingga pembayaran kepada supplier. Integrasi data antar dokumen pembelian meningkatkan pengendalian internal dan meminimalkan risiko kesalahan pembayaran maupun kehilangan dokumen, serta membantu perusahaan mengontrol arus kas secara lebih efektif.

5.Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan database terintegrasi pada UMKM QFlorist terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi operasional usaha. Penerapan sistem ini mempercepat proses pencatatan transaksi penjualan bouquet dan pembelian bunga, mengurangi kesalahan pencatatan manual, serta mempermudah pengelolaan dan pemantauan persediaan bunga segar yang memiliki masa simpan terbatas. Dengan pengelolaan data yang lebih terstruktur, QFlorist mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

Selain itu, sistem yang terintegrasi membantu QFlorist meminimalkan risiko pemborosan maupun kekurangan stok bunga, meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan, serta menekan biaya operasional yang tidak perlu. Ketersediaan informasi secara real-time juga memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan permintaan pelanggan dengan lebih cepat dan tepat.

Lebih lanjut, pemanfaatan SIA dan database terintegrasi membuat QFlorist lebih adaptif terhadap dinamika pasar, meningkatkan produktivitas karyawan, serta memperkuat daya saing di industri florist. Transparansi dan keakuratan informasi yang

dihasilkan turut memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, implementasi sistem ini menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan usaha QFlorist yang berkelanjutan dan pengembangan inovasi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Connolly, T., & Begg, C. (2015). *Database systems: A practical approach to design, implementation, and management* (6th ed.). Pearson.
[2] Coronel, C., & Morris, S. (2019). *Database systems: Design, implementation, & management* (13th ed.). Cengage Learning.
[3] Elmasri, R., & Navathe, S. B. (2016). *Fundamentals of database systems* (7th ed.). Pearson.
[4] Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman.
[5] Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B. L., & de Colle, S. (2010). *Stakeholder theory: The state of the art*. Cambridge University Press.
[6] Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2018). *Accounting information systems* (11th ed.). Cengage Learning.
[7] Hall, J. A. (2016). *Accounting information systems* (9th ed.). Cengage Learning.
[8] Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Standar akuntansi keuangan*. IAI.
[9] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.
[10] McCarthy, W. E. (1982). The REA accounting model: A generalized framework for accounting systems in a shared data environment. *The Accounting Review, 57*(3), 554–578. https://doi.org/10.2308/accr.1982.57.3.554
[11] O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2017). *Management information systems* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
[12] Patricia, & Khomsiyah. (2024). Pengaruh sistem pengendalian internal, moralitas manajemen, tingkat kepuasan kerja terhadap fraud. *Ekonomis: Journal of Economics and Business, 8*(1), 659–668. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1499
[13] 19caaccc17803f7639506d313fabcf6…
[14] Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. Free Press.
[15] Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
[16] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson.
[17] Silberschatz, A., Korth, H. F., & Sudarshan, S. (2020). *Database system concepts* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
[18] Syaharani, E. P., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh e-commerce, penggunaan sistem informasi akuntansi, ketersediaan modal, dan dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti, 2*(2), 1189–1202. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14781
[19] Pengaruh_E_Commerce_Penggunaan_…
[20] Trillo-Montero, D., Cosano-Lucena, S., Gonzalez-Redondo, M., Luna-Rodriguez, J. J., & Santiago, I. (2023). Design and development of a relational database management system with open source tools for the processing of data monitored in a set of photovoltaic plants. *Applied Sciences, 13*(3), 1357. https://doi.org/10.3390/app13031357